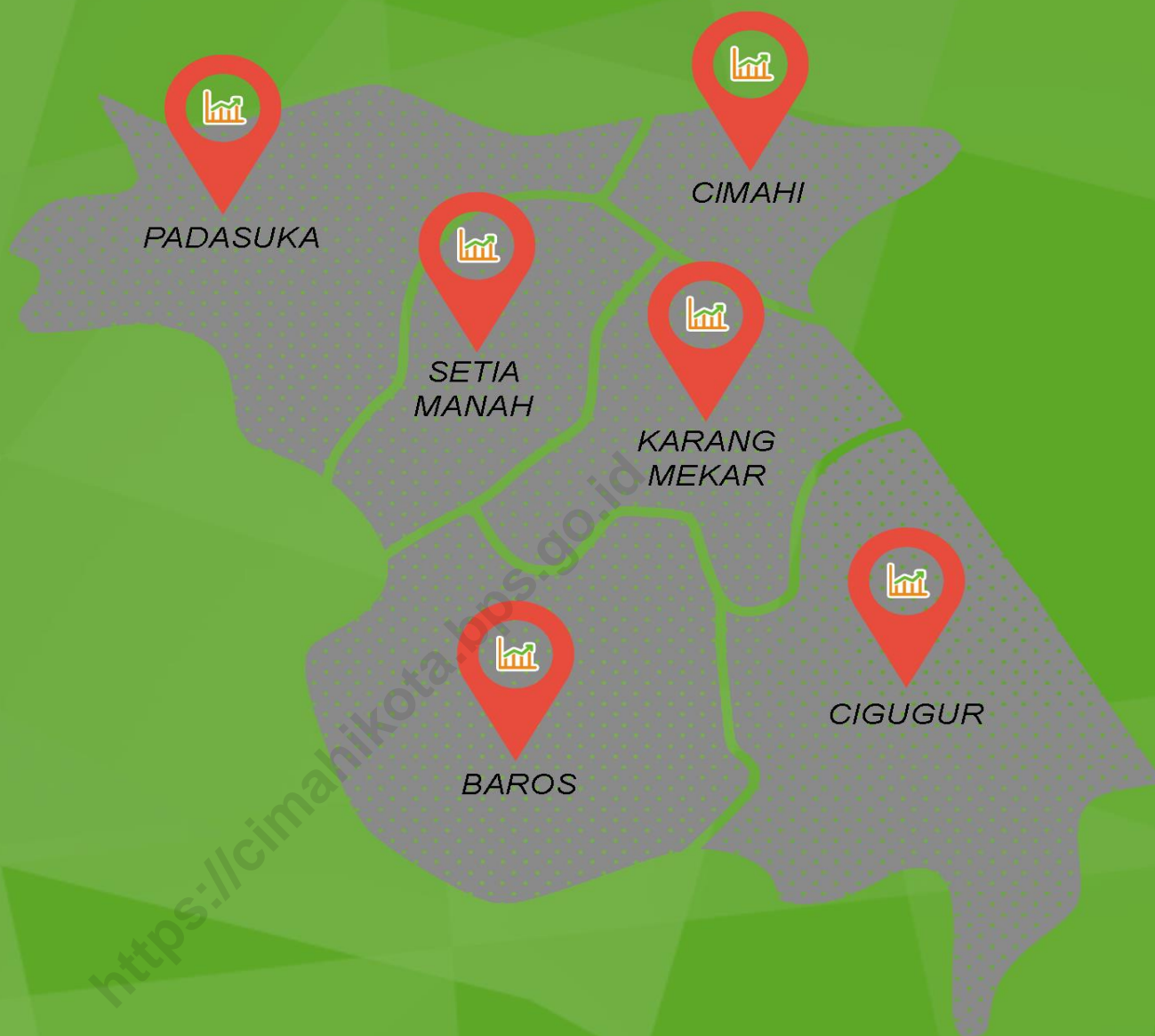


CIMAHI TENGAH DALAM ANGKA 2016



**CIMAH TENGGAH
DALAM ANGKA 2016**

ISBN : -
Katalog BPS : 1102001.3277020
No. Publikasi : 3277020.15.11
Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm

Naskah :
Koordinator Statistik Kecamatan

Gambar Kulit :
Koordinator Statistik Kecamatan

Diterbitkan Oleh :
Koordinator Statistik Kecamatan

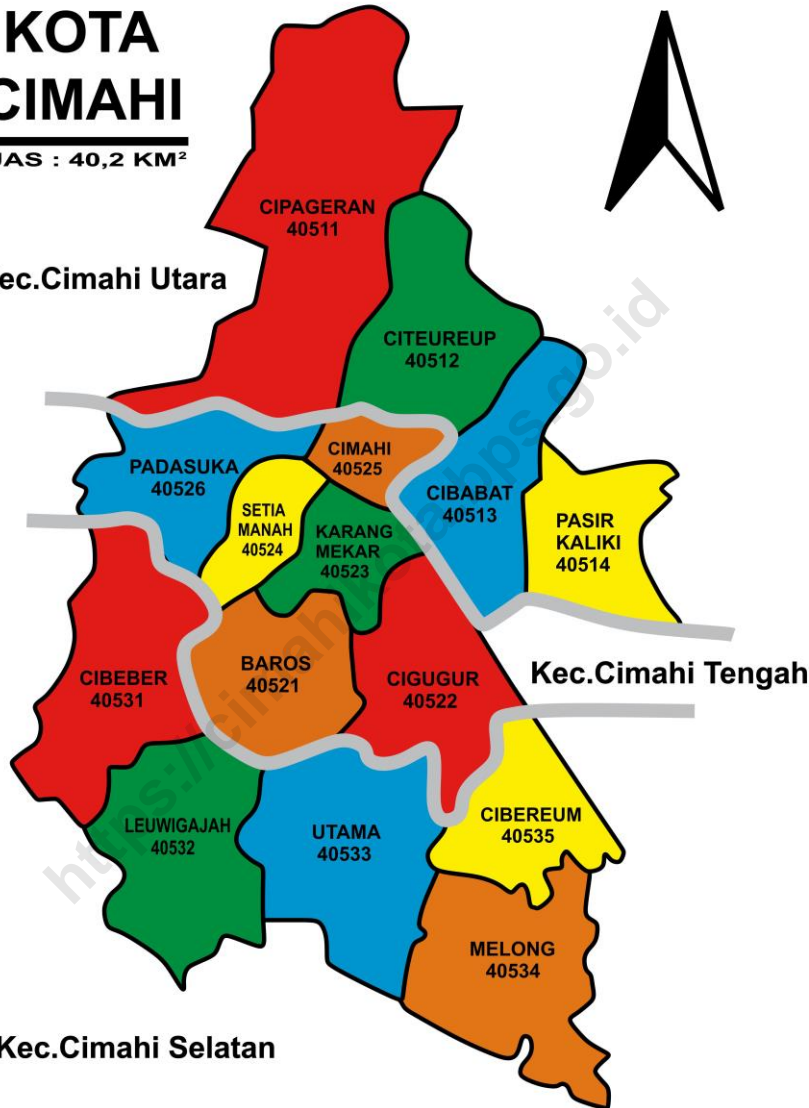
Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KOTA CIMAHI

LUAS : 40,2 KM²



Kec.Cimahi Utara



Kec.Cimahi Tengah

Kec.Cimahi Selatan

Kata Pengantar

Bismillaahirrahmaanirraahiiim,

Dengan semakin meningkat dan beragamnya pembangunan yang dilaksanakan di wilayah Kota Cimahi pada umumnya dan di wilayah Kecamatan Cimahi Tengah pada khususnya, maka sangat diperlukan data statistik yang lengkap, akurat dan up to date. Untuk memenuhi kebutuhan data tersebut kami publikasikan "***Cimahi Tengah Dalam Angka 2016***" yang merupakan rangkuman data tahunan.

Dalam penyusunan buku Cimahi Tengah Dalam Angka 2016 ini, data yang dihimpun berasal dari Kelurahan dan instansi terkait. Untuk kelengkapan dan penyempurnaan data publikasi yang akan datang kami mengharapkan saran pendapat dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak.

Kepada Kepala BPS Kota Cimahi dan juga kepada semua pihak baik Dinas/Instansi/Lembaga Pemerintah maupun Swasta yang telah membantu menyediakan data sampai dengan kegiatan penyusunan Buku Cimahi Tengah Dalam Angka 2016 ini, saya ucapkan terima kasih.

Akhirnya semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua, dalam menyusun dan melaksanakan program pembangunan.

Cimahi Tengah, 25 Juli 2016
Koordinator Statistik Kecamatan
Cimahi Tengah

C a h y a d i, S.IP
NIP.197905032006041004

Kata Sambutan

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahi rahmat dan hidayahnya sehingga kita masih diberi umur sampai dengan hari ini sehingga dapat menerbitkan Publikasi "***Cimahi Tengah Dalam Angka 2016***".

Di era globalisasi ini kebutuhan akan data menjadi semakin penting mengingat data tersebut akan digunakan sebagai bahan dalam menyusun berbagai kebijakan pembangunan khususnya di Kecamatan. Walaupun data yang disajikan masih jauh dari harapan, kami berharap dari bentuk yang sederhana ini akan melahirkan sesuatu yang besar dan bermanfaat bagi semua pihak.

Kepada Koordinator Statistik Kecamatan Cimahi Tengah dan tak lupa juga kepada semua pihak baik Kelurahan maupun Kecamatan yang telah membantu menyediakan data sampai dengan kegiatan penyusunan Buku Cimahi Tengah Dalam Angka 2016 ini, kami ucapkan terima kasih, semoga kerjasama kita ini pada tahun yang akan datang dapat terus ditingkatkan.

Akhirnya semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua, dalam menyusun dan melaksanakan program pembangunan.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Cimahi, 26 Juli 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Cimahi

Noneng Komara Nengsih SE, M.A.P
NIP. 196609111994022001

Daftar Isi

Pengantar	i
Sambutan	ii
Daftar Isi	iii
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Ruang Lingkup dan Metodologi	3
Bab III Konsep dan Definisi	5
Tabel 1. Kelurahan, Status Pemerintahan, Klasifikasi U / R , BPD / Dekel, Nama SLS dan Jumlah SLS Menurut Kode dan Kelurahan	22
Tabel 2. Letak Geografis, Panjang Pantai, Topografi, Ketinggian dan Letak Kelurahan Menurut Kode dan Kelurahan	23
Tabel 3. Banyaknya Penduduk Laki-laki dan Perempuan, Keluarga, Persentase Keluarga Pertanian dan Keluarga Buruh Tani Menurut Kode dan Kelurahan	24
Tabel 4. Sumber Penghasilan Utama dan Komoditi Pertanian Utama Menurut Kode dan Kelurahan	25
Tabel 5. Banyaknya TKI, Keberadaan Agen TKW, dan Keberadaan Lokalisasi / Prostitusi Menurut Kode dan Kelurahan	26
Tabel 6. Keluarga Listrik PLN, Keluarga Listrik Non PLN, dan Keluarga Pelanggan Telepon Kabel Menurut Kode dan Kelurahan	27
Tabel 7. Penerangan Jalan, Jenis Penerangan Jalan, Bahan Bakar, dan Lokasi Galian Gol C Menurut Kode dan Kelurahan	28
Tabel 8. Pembuangan Sampah Penduduk, Pembuangan Sampah Sementara, Jamban Keluarga dan Luas Kebun Dibakar Menurut Kode dan Kelurahan	29
Tabel 9. Keberadaan Sungai, Jumlah Keluarga di Bantaran Sungai dan Jumlah Rumah di Bantaran Sungai Menurut Kode dan Kelurahan	30
Tabel 10. Jumlah Keluarga dan Rumah Dibawah jaringan Listrik Tegangan Tinggi, Jumlah Lokasi, Keluarga dan Rumah di Pemukiman Kumuh Menurut Kode dan Kelurahan	31
Tabel 11. Pencemaran Lingkungan Hidup: Air, Tanah, Udara dan Suara Menurut Kode dan Kelurahan	32
Tabel 12. Banyaknya Sekolah TK, SD, SLTP, Akademi/PT, dan SLB Negeri Menurut Kode dan Kelurahan	33

Tabel 13.	Banyaknya Sekolah TK, SD, SLTP, SLTA, Akademi/PT, dan SLB Swasta Menurut Kode dan Kelurahan	34
Tabel 14.	Keberadaan Rumah Sakit, Rumah Bersalin, Poliklinik, Puskesmas, Praktek Dokter dan Praktek Bidan Menurut Kode dan Kelurahan	35
Tabel 15.	Banyaknya Poskesdes, Polindes, Posyandu, Apotek dan Toko Obat Menurut Kode dan Kelurahan	36
Tabel 16.	Banyaknya Dokter Pria, Dokter Wanita, Dokter Gigi, Bidan, Mantri Kesehatan dan Dukun Bayi Menurut Kode dan Kelurahan	37
Tabel 17.	Banyaknya Masjid, Surau, Gereja Kristen, Gereja Katholik, Pura dan Vihara / Klenteng Menurut Kode dan Kelurahan	38
Tabel 18.	Jenis Sarana Transportasi, Keberadaan Telepon Umum, Wartel, Warnet, Kantor Pos dan Pos Keliling Menurut Kode dan Kelurahan	39
Tabel 19.	Luas Kelurahan , Luas Lahan Sawah, Luas Lahan Bukan Sawah dan Luas Lahan Non Pertanian Menurut Kode dan Kelurahan	40
Tabel 20.	Banyaknya Kios Sarana Produksi Pertanian KUD dan Non KUD, Banyaknya KUD, Kopinkra, Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Non KUD Menurut Kode dan Kelurahan	41
Tabel 21.	Banyaknya Industri Kecil / Kerajinan Rumah Tangga Menurut Kode dan Kelurahan	42
Tabel 22.	Keberadaan Pertokoan dan pasar Permanen / Semi Permanen, Banyaknya Pasar Tidak Permanen, Mini market dan Toko Kelontong Menurut Kode dan Kelurahan	43
Tabel 23.	Banyaknya Restoran, Kedai Makanan, Hotel dan Penginapan Menurut Kode dan Kelurahan	44
Tabel 24.	Terjadinya Perkelahian Massal, Penyelesaian Perkelahian Massal, Jenis Kejahatan Terbanyak dan Sarana Pos Kampling Menurut Kode dan Kelurahan	45
Tabel 25.	Banyaknya Kelahiran, Kematian dan Perpindahan Penduduk Menurut Kode dan Kelurahan	46
Tabel 26.	Banyaknya Bangunan Rumah Sesuai Kualitas Bangunannya Menurut Kode dan Kelurahan	47
Tabel 27.	Banyaknya Kader Menurut Status Kode dan Kelurahan	48
Tabel 28.	Keberadaan Karang Taruna, Jumlah dan Anggota Karang Taruna Menurut Kode dan Kelurahan	49
Tabel 29.	Banyaknya Penduduk Yang Seharusnya Mendapatkan KTP, Sudah Memiliki KTP, WNI Keturunan dan WNA Menurut Kode dan Kelurahan	50
Tabel 30.	Banyaknya KK Yang Belum Memiliki Rumah/Ngontrak, Sudah Memiliki Rumah Sendiri, Memiliki Kendaraan Roda 4 dan Roda 2 Menurut Kode dan Kelurahan	51

Tabel 31.	Banyaknya Bayi Lahir, Mati, Ibu Melahirkan dan Ibu Melahirkan Mati Tahun 2014 Menurut Kode dan Kelurahan	52
Tabel 32.	Banyaknya Balita, Yang diimunisasi Polio3, DPT-1, Cacar dan Yang Belum Pernah Diimunisasi Menurut Kode dan Kelurahan	53
Tabel 33.	Banyaknya Pondok Pesantren, Santriwan, Santriwati dan Jemaah Haji Tahun 2014 Menurut Kode dan Kelurahan	54
Tabel 34.	Banyaknya Pangkalan Ojek, Ojek Sepeda Motor, Delman dan Becak Menurut Kode dan Kelurahan	55
Tabel 35.	Banyaknya Bank Umum, BPR, KUD, Non KUD/KOSIPA, Koperasi Pondok Pesantren dan Kantor Pegadaian Menurut Kode dan Kelurahan	56
Tabel 36.	Banyaknya Tempat Penyewaan VCD/PS, Bengkel Mobil, Motor, Reparasi Alat-alat Elektronik, Fotocopy dan Biro/Agen Perjalanan Wisata (Tour and Travel)	57
Tabel 37.	Banyaknya Tempat Pangkas Rambut, Salon Kecantikan, Bengkel Las dan Persewaan Alat-alat Pesta Menurut Kode dan Kelurahan	58
Tabel 38.	Banyaknya Daerah Rawan Kecelakaan, KK Yang Memiliki TV dan Berlangganan Koran/SuratKhabar/Majalah Menurut Kode dan Kelurahan	59
Tabel 39.	Banyaknya Keluarga Pra KS dan KS I Menurut Kode dan Kelurahan	60
Tabel 40.	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio Menurut Kode dan Kelurahan	61

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pengelolaan manajemen wilayah suatu daerah mempunyai implikasi untuk leluasa mengatur daerahnya masing-masing. Oleh karenanya dengan otonomi daerah hendaknya dalam pembangunan daerah dapat menggunakan data yang berkaitan dengan potensi suatu wilayah yang nantinya merupakan masukan utama sebagai pertimbangan para perumus kebijakan dan perencana daerah, ketika membuat skala prioritas. Informasi tentang potensi yang dimiliki suatu wilayah berperan dan berfungsi dalam perencanaan, pemantauan dan evaluasi pembangunan yang menyeluruh dan terpadu apalagi di tingkat wilayah terendah. Misalnya dalam rangka program pengentasan kemiskinan.

Data statistik wilayah kecil yang komprehensif semakin dibutuhkan guna membantu perencanaan program Pemerintah yang tepat sasaran. Kebijaksanaan lokal yang menjadi wewenang daerah makin terarah dengan semakin lengkapnya informasi mikro.

1.2 Tujuan

Publikasi ini mempunyai tujuan menyajikan informasi global/agregat dari kegiatan statistik pada wilayah kecil, dan dapat merupakan informasi awal bagi penelitian lebih lanjut. Secara lengkap tujuan publikasi seperti berikut :

1. Menginformasikan tentang potensi fasilitas/keadaan pembangunan di Kelurahan yang meliputi keadaan sosial
2. ekonomi, sarana dan prasarana infrastruktur yang ada di wilayah administrasi terbawah.
3. Menyediakan data untuk dasar perencanaan regional (*spasial*) dan sekaligus informasi pencapaian pembangunan di Kelurahan.

4. Menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (*small area statistics*)

1.3 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terutama menyajikan tabel-tabel per kelurahan yang merupakan hasil rekapitulasi pengolahan seluruh potensi Kelurahan se-Kecamatan Cimahi Utara. Penyajian secara lengkap sebagai berikut :

Bab Pertama disajikan latar belakang, tujuan dan sistematika penulisan.

Bab Kedua menampilkan ruang lingkup, jenis data yang dikumpulkan serta metode pengumpulan dan pengolahan data.

Bab Ketiga mengenai konsep dan definisi dari variable/informasi yang dikumpulkan.

Bab Empat merupakan inti publikasi ini berisi tabel-tabel hasil pengolahan seluruh informasi Potensi Kelurahan 2013, 2012 dan 2011.

BAB II RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI

2.1 Cakupan Wilayah

Pencacahan Potensi Kelurahan ini dilakukan terhadap 6 kelurahan di Kecamatan Cimahi Tengah. **Kelurahan** adalah suatu wilayah lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan. (UU RI No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah).

2.2 Jenis Data Yang Dikumpulkan

Jenis data dan jumlah rincian yang dikumpulkan pada Kuesioner Potensi Kelurahan ini dapat dikelompokan sebagai berikut :

No	Kelompok	Jumlah Rincian
1.	Pengenalan Tempat	9
2.	Keterangan Umum	5
3.	Kependudukan dan Ketenagakerjaan	4
4.	Perumahan dan Lingkungan Hidup	12
5.	Bencana Alam dan Penanganan Bencana	5
6.	Pendidikan dan Kesehatan	12
7.	Sosial Budaya	8
8.	Hiburan dan Olahraga	3
9.	Angkutan, Komunikasi dan Informasi	10
10.	Penggunaan Lahan	3
11.	Ekonomi	13
12.	Keamanan	8
13.	Otonomi Desa dan Program Pengentasan Kemiskinan	3
14.	Keterangan Aparat Kelurahan	1
15.	Kependudukan dan Perumahan	14
Total Rincian		110

2.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Potensi Kelurahan dilakukan dengan cara sensus (*complete enumeration*). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung terhadap Lurah atau beberapa staf Kelurahan yang terkait.

2.4 Metode Pengolahan Data

Kegiatan pengolahan seperti kegiatan editing dan perekaman data dilakukan di BPS Kota Cimahi. Setelah dilakukan pengecekan kelengkapan dan kewajaran isian (*clean data*), selanjutnya data siap diolah.

BAB III KONSEP DAN DEFINISI

3.1 Umum

Kelurahan adalah suatu wilayah lurah sebagai perangkat daerah Kabupaten dan atau/daerah Kota dibawah Kecamatan. (UU RI No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah).

Rukun Tetangga (RT) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untu membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa/kelurahan. Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW. Jumlah keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 untuk kelurahan. Dari setiap RW biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dan lingkungan dalam kelurahan,pasal 4).

Satuan lingkungan setempat (SLS) adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak, prasarana, dan sarana serta kondisi kemampuan ekonomi masyarakat. Setiap dusun/lingkungan paling sedikit dibentuk oleh 2-3 RW (Permendagri No.5 Th 1981, Pasal 4).

Penduduk adalah semua orang yang beromisili di desa/kelurahan tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang

dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa.

Keluarga adalah semua orang yang tinggal bersama, baik mempunyai hubungan darah maupun perkawinan (suami, istri, anak, sanak saudara).

Pra Keluarga Sejahtera (KS) adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan,
3. Lantai rumah bukan tanah, dan
4. Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.

Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda,
3. Lantai rumah bukan terbuat dari tanah, dan
4. Sudah sadar membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

Informasi Keluarga Sejahtera di desa/kelurahan biasa ditanyakan pada Petugas Penyuluh Keluarga Berencana Desa (PPKBD). Apabila data di PPKBD tidak tersedia, atau data yang mutakhir tersedia pada Petugas lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di kecamatan, maka data yang digunakan adalah yang berasal dari kecamatan. Sumber data dapat juga diperoleh dari BKKBN yang ada dalam buku register di desa/kelurahan.

Pertanian meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya; peternakan; jasa pertanian dan peternakan; kehutanan dan

penebangan hutan; perburuan/ penangkapan; dan pembiakan binatang liar; perikanan laut dan perikanan darat.

Pertambangan dan penggalian adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.

Industri pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi, dari yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Secara garis besar industri meliputi:

- 1) Industri makanan, minuman dan tembakau
- 2) Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit
- 3) Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumahtangga
- 4) Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan
- 5) Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik.
- 6) Industri bahan galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara
- 7) Industri logam dasar
- 8) Industri barang dari logam, mesin dan peralatan
- 9) Industri pengolahan lainnya.

Perdagangan besar/eceran, rumah makan dan akomodasi adalah kegiatan jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, katering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, penginapan (hotel, motel, hostel, dan losmen).

Jasa adalah kegiatan yang menghasilkan jasa dengan tujuan untuk dijual baik seluruhnya atau sebagian, meliputi:

1. Real estat, jasa persewaan, dan jasa perusahaan

2. Jasa pendidikan
3. Jasa kesehatan dan kebersihan
4. Jasa dan kegiatan social
5. Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga
6. Jasa perusahaan dan rumahtangga

Buruh tani adalah seseorang yang bekerja sebagai buruh pertanian tanaman pangan/perkebunan dengan diberi upah oleh penguasa lahan. Jika seseorang sedang bekerja sebagai buruh tani, tetapi ada kalanya bekerja di tanahnya sendiri, tanyakan mana yang lebih utama sebagai penopang ekonomi rumahtangganya. Karena pertanyaan pada Potensi Kelurahan ini bukan pendekatan rumahtangga maka sifatnya mengetahui kecenderungan umum yang diketahui oleh kepala Kelurahan.

Perumahan dan Lingkungan

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga yang berlangganan listrik secara resmi dari PLN. Sumber data pengguna listrik PLN dapat diperoleh dari kantor pembayaran listrik PLN (mempunyai meteran PLN). Tidak termasuk keluarga yang mencuri listrik dari keluarga lain.

Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga yang berlangganan listrik dari Non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan perorangan atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang bangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

Jalan utama adalah jalan besar yang menjadi pangkal dari jalan-jalan yang lain di dalam RW. Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat atau

perusahaan walaupun sumbernya dari PLN dimasukan listrik non pemerintah.

Bahan bakar untuk memasak adalah bahan bakar yang digunakan untuk keperluan memasak oleh sebagian besar penduduk di desa/kelurahan.

Tempat sampah kemudian diangkut adalah jika sampah diangkut petugas baik langsung dari keluarga maupun dari tempat pembuangan sementara.

Dalam lubang/dibakar adalah jika sampah dibuang ke dalam lubang, baik lubang buatan maupun alamiah, atau sampah tersebut dibakar.

Sungai apabila sebagian besar keluarga membuang sampah ke kali/sungai. **Lainnya** misalnya dipakai sebagai bahan pembuatan kompos. Apabila ada dua atau lebih tempat buang sampah yang digunakan dengan persentase keluarga yang sama, maka yang pilih adalah kode tempat buang sampah yang terkecil.

Jamban adalah tempat buang air besar yang pembuatannya memenuhi syarat-syarat kesehatan, antara lain menggunakan tangki septik.

Jamban sendiri adalah jamban yang hanya digunakan oleh satu keluarga.

Jamban umum adalah jamban yang dapat digunakan oleh setiap warga desa/kelurahan yang bersangkutan maupun masyarakat lainnya.

Bukan jamban termasuk tempat pembuangan air besar yang penampungan akhirnya sungai, kolam, lubang, dan sebagainya.

Bantaran sungai adalah lahan pada kedua sisi sepanjang palung sungai dihitung dari tepi sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP No.35 tahun 1991 tentang sungai).

Dikatakan jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas mempunyai tegangan listrik lebih dari 500 KV. Keluarga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah keluarga dan bangunan yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari lintasan jaringan tersebut. (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

Rumah tidak layak huni adalah rumah yang dibuat dari bahan bekas/sampah (seperti potongan triplek, lembaran plastik sisa, dsb) yang dipertimbangkan tidak cocok untuk bertempat tinggal atau terletak pada areal yang diperuntukan bukan untuk pemukiman. Termasuk rumah gubuk.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam Potensi RW ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, Pondok Pesantren, Madrasah Diniyah dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyeenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Islam).

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan

menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor dan mobil. Kursus elektronik anatara lain membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah sakit bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan , pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawsan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan ke dalam Poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan atau kelurahan. Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan

Puskesmas ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas pembantu (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang atau lebih dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita) dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin oprasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (THT, Kelamin, Kebidanan, mata, dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Mantri kesehatan adalah petugas paramedis yang melayani pemeriksaan kesehatan pasien baik di puskesmas, balai pengobatan atau di rumah.

Bidan adalah seorang petugas paramedis yang berdomisili/tinggal di Kelurahan.

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: Paraji (di Jawa Barat).

Surat miskin adalah surat yang dikeluarkan oleh desa/kelurahan bagi penduduk desa/kelurahan yang dianggap tidak mampu, biasanya surat keterangan miskin ini digunakan untuk memperoleh keringanan/pembebasan biaya pengobatan dan perawatan di rumah sakit dan keringanan biaya pendidikan bagi anak-anak yang orang tuanya tidak mampu.

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Wabah penyakit yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan :

1) Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui

adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.

2) Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonatorum (Tetanus pada bayi).

Sumber air yang dicakup adalah sumber air bersih untuk keperluan minum/masak sebagian besar penduduk.

Perusahaan air minum (PAM) adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM).

Membeli air untuk minum/masak (bukan air dalam kemasan) adalah penduduk desa/kelurahan yang membeli air untuk minum/masak yang berasal dari PDAM maupun dari sumber lain, tidak termasuk air dalam kemasan.

Tempat ibadah adalah tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah tempat peribadatan umat islam, yang dapat digunakan untuk shalat jum'at.

Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk shalat jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat khatolik.

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindu.

Vihara/Klenteng adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)

LSM Perempuan : Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK

LSM Anak : AKATIGA

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI),
komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya. Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Tuna netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

Tuna rungu (Bisu-Tuli), bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat Bantu dengar.

Tuna Grahita (Keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kepandaiannya (duduk,

berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain), dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.

Tuna Daksa (cacat tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.

Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna daksa sekaligus tuna rungu).

Yang dimaksud tinggal di panti adalah penyandang cacat yang tinggal di panti dan berada di dalam wilayah desa tersebut. Panti dimaksud baik yang dikelola oleh Pemerintah maupun swasta.

Angkutan adalah suatu kegiatan usaha yang menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.

Komunikasi adalah proses penyampaian lambang-lambang yang mengandung arti antara satu orang dengan orang lain. Komunikasi meliputi kegiatan telekomunikasi dan kegiatan pos dan giro.

Informasi adalah proses penyampaian antara satu orang dengan orang lain, baik berbentuk media TV, radio, surat kabar dll.

Telekomunikasi adalah hubungan komunikasi jarak jauh melalui pemancaran, pengiriman atau penerimaan segala jenis tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara atau berita melalui kawat, radio, secara visual atau system

elektronik. Contoh: telepon, telegrafh, telex dan sejenisnya.

Pos adalah pelayanan lalulintas surat pos, uang, barang dan pelayanan jasa lainnya.

Terminal penumpang kendaraan bermotor roda 4 atau lebih adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan pemberhentian armada jalan raya, yang kegiatannya meliputi kedatangan/keberangkatan penumpang, merupakan daerah lingkungan kerja ekonomi yang dikelola resmi oleh pemerintah daerah (Pemda). Tidak termasuk pangkalan taksi, pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, helicak atau terminal bayangan yang dikelola desa/kelurahan.

Keluarga yang berlangganan telepon kabel adalah keluarga yang mempunyai sambungan telepon (yang dimiliki atau dikuasai oleh pelanggan secara pribadi). Apabila ada keluarga yang memiliki/menguasai lebih dari satu sambungan telepon tetap dihitung sebagai satu.

Telepon umum koin adalah telepon yang penggunaannya dengan koin/uang logam dan dapat digunakan oleh setiap warga Kelurahan yang dicacah maupun anggota masyarakat lainnya.

Telepon umum kartu adalah telepon yang dapat digunakan oleh setiap warga Kelurahan yang dicacah maupun anggota masyarakat lainnya yang penggunaannya dengan kartu telepon biasa atau kartu telepon chip.

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/paket pariwisata dan telekomunikasi.

Warnet adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

Kantor pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.

Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Pos keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu. Pos keliling tidak melihat frekuensi kehadiran atau keberadaannya.

Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Usaha dari bank umum tersebut adalah menghimpun dana

masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali danya dalam bentuk pemberian kredit.

Kantor Pusat adalah kantor yang berwenang dan bertanggung jawab penuh dalam membuat kebijakan manajemen untuk keberhasilan tujuan perbankan.

Kantor Cabang/Cabang Pembantu adalah setiap kantor bank yang secara langsung bertanggung jawab kepada kantor pusat bank yang bersangkutan.

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu kemudian menyalurkan dananya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan seperti PT Bank Pasar, PT Bank Desa.

KUD adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.

Restoran adalah perusahaan/usaha yang menyajikan dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian. Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.

Rumah Makan adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/emnjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya.

Warung/Kedai Makan Minum meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap.

Hotel/Penginapan adalah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari bangunan untuk penginapan umum baik dilengkapi maupun tidak dilengkapi fasilitas restoran. Penginapan disini termasuk motel, hostel, losmen dan wisma.

Politik dan Keamanan

Pencurian adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum.

Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru hara, pemberontakan, atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru hara.

Perampokan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan dan hasutan.

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personil.

Tabel 1. Kelurahan, Status Pemerintahan, Klasifikasi U / R , BPD / Dekel, Nama SLS dan Jumlah SLS Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Klasifikasi	Status Pemerintahan	BPD/Dekel	Jumlah RW	Jumlah SLS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[020]	CIMAHI TENGAH				110	571
001	BAROS	Perkotaan	Kelurahan	Tidak Ada	25	105
002	CIGUGUR TENGAH	Perkotaan	Kelurahan	Tidak Ada	19	112
003	KARANGMEKAR	Perkotaan	Kelurahan	Tidak Ada	17	75
004	SETIAMANAH	Perkotaan	Kelurahan	Tidak Ada	18	81
005	PADASUKA	Perkotaan	Kelurahan	Tidak Ada	21	148
006	CIMAHI	Perkotaan	Kelurahan	Ada	10	50

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014

Tabel 2. Letak Geografis, Panjang Pantai, Topografi, Ketinggian dan Letak Kelurahan Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Letak Geografis	Panjang Pantai	Topografi Wilayah	Ketinggian	Letak Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[020] CIMAHI TENGAH						
001	BAROS	Bukan Pesisir	-	Dataran	700	Di Luar Kawasan Hutan
002	CIGUGUR TENGAH	Bukan Pesisir	-	Dataran	700	Di Luar Kawasan Hutan
003	KARANGMEKAR	Bukan Pesisir	-	Dataran	700	Di Luar Kawasan Hutan
004	SETIAMANAH	Bukan Pesisir	-	Dataran	720	Di Luar Kawasan Hutan
005	PADASUKA	Bukan Pesisir	-	Dataran	700	Di Luar Kawasan Hutan
006	CIMAHI	Bukan Pesisir	-	Dataran	700	Di Luar Kawasan Hutan
Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014						

Tabel 3. Banyaknya Penduduk Laki-laki dan Perempuan, Keluarga, Persentase Keluarga Pertanian dan Keluarga Buruh Tani Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Penduduk Laki-laki	Penduduk Perempuan	Keluarga	Keluarga Pertanian	Keluarga Buruh Tani
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[020]	CIMAHI TENGAH	81.079	80.804	48.059	85	61
001	BAROS	11.445	11.061	6.654	0	0
002	CIGUGUR TENGAH	24.443	24.870	14.799	10	0
003	KARANGMEKAR	7.304	7.551	4.412	0	3
004	SETIAMANAH	12.967	12.771	7.509	14	0
005	PADASUKA	18.137	17.811	10.570	37	58
006	CIMAHI	6.783	6.740	4.115	24	0
<i>Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014</i>						

Tabel 4. Sumber Penghasilan Utama dan Komoditi Pertanian Utama Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Sumber Penghasilan Utama	Komoditi Pertanian Utama
(1)	(2)	(3)	(4)
[020] CIMAHI TENGAH			
001	BAROS	Industri Pengolahan, Jasa	-
002	CIGUGUR TENGAH	Jasa	-
003	KARANGMEKAR	Perdagangan Besar/Eceran, Industri Pengolahan	-
004	SETIAMANAH	Jasa	-
005	PADASUKA	Perdagangan Besar/Eceran, Industri Pengolahan	-
006	CIMAHI	Perdagangan Besar/Eceran, Industri Pengolahan	-
Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014			

Tabel 5. Banyaknya TKI, Keberadaan Agen TKW, dan Keberadaan Lokalisasi / Prostitusi Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Jumlah TKI	Agen TKW	Lokalisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[020]	CIMAHI TENGAH	2		
001	BAROS	0	Tidak Ada	Tidak Ada
002	CIGUGUR TENGAH	-	Tidak Ada	Tidak Ada
003	KARANGMEKAR	-	Tidak Ada	Tidak Ada
004	SETIAMANAH	-	Tidak Ada	Tidak Ada
005	PADASUKA	2	Tidak Ada	Tidak Ada
006	CIMAHI	0	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014

Tabel 6. Keluarga Listrik PLN, Keluarga Listrik Non PLN, dan Keluarga Pelanggan Telepon Kabel Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Listrik PLN	Listrik Non PLN	Pelanggan Telepon Kabel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[020]	CIMAHI TENGAH	48.446	0	9.905
001	BAROS	6.654	0	691
002	CIGUGUR TENGAH	14.799	0	1.026
003	KARANGMEKAR	4.412	0	946
004	SETIAMANAH	7.896	0	870
005	PADASUKA	10.570	0	5.000
006	CIMAHI	4.115	0	1.372

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014

Tabel 7 Penerangan Jalan, Jenis Penerangan Jalan, Bahan Bakar, dan Lokasi Galian Gol C Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Penerangan Jalan	Jenis Penerangan Jalan	Bahan Bakar	Lokasi Galian Golong C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[020] CIMAHI TENGAH					
001	BAROS	Ada	Listrik diusahakan oleh Pemerintah	LPG	Tidak Ada
002	CIGUGUR TENGAH	Ada	Listrik diusahakan oleh Pemerintah	LPG	Tidak Ada
003	KARANGMEKAR	Ada	Listrik diusahakan oleh Pemerintah	LPG	Tidak Ada
004	SETIAMANAH	Ada	Listrik diusahakan oleh Pemerintah	LPG	Tidak Ada
005	PADASUKA	Ada	Listrik diusahakan oleh Pemerintah	LPG	Tidak Ada
006	CIMAHI	Ada	Listrik diusahakan oleh Pemerintah	LPG	Tidak Ada

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014

Tabel 8. Pembuangan Sampah Penduduk, Pembuangan Sampah Sementara, Jamban Keluarga dan Luas Kebun Dibakar Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Pembuangan Sampah Penduduk	Pembuangan Sampah sementara	Jamban Keluarga	Luas Kebun dibakar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[020] CIMAHI TENGAH					
001	BAROS	Tempat sampah, Kemudian diangkut	Ada	Jamban Sendiri	-
002	CIGUGUR TENGAH	Tempat sampah, Kemudian diangkut	Ada	Jamban Sendiri	-
003	KARANGMEKAR	Tempat sampah, Kemudian diangkut	Ada	Jamban Sendiri	-
004	SETIAMANAH	Tempat sampah, Kemudian diangkut	Ada	Jamban Sendiri	-
005	PADASUKA	Tempat sampah, Kemudian diangkut	Ada	Jamban Sendiri	-
006	CIMAHI	Tempat sampah, Kemudian diangkut	Tidak Ada	Jamban Sendiri	-
Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014					

Tabel 9. Keberadaan Sungai, Jumlah Keluarga di Bantaran Sungai dan Jumlah Rumah di Bantaran Sungai Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Ada Sungai Melintas	Jumlah Keluarga di Bantaran Sungai	Jumlah Rumah di Bantaran Sungai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[020]	CIMAHI TENGAH		393	202
001	BAROS	Ada	-	-
002	CIGUGUR TENGAH	Ada	160	120
003	KARANGMEKAR	Ada	41	-
004	SETIAMANAH	Tidak Ada	0	0
005	PADASUKA	Ada	90	82
006	CIMAHI	Ada	102	0

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014

Tabel 10. Jumlah Keluarga dan Rumah Dibawah jaringan Listrik Tegangan Tinggi, Jumlah Lokasi, Keluarga dan Rumah di Pemukiman Kumuh Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Jaringan Listrik Tegangan Tinggi		Pemukiman Kumuh		
		Jumlah Keluarga	Jumlah Rumah	Jumlah Lokasi	Jumlah Keluarga	Jumlah Rumah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[020]	CIMAHI TENGAH	56	-	13	1.075	687
001	BAROS	-	-	0	0	0
002	CIGUGUR TENGAH	-	-	9	-	-
003	KARANGMEKAR	-	-	-	-	-
004	SETIAMANAH	-	-	0	0	0
005	PADASUKA	-	-	1	72	64
006	CIMAHI	56	-	3	1.030	623

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014

Tabel 11. Pencemaran Lingkungan Hidup: Air, Tanah, Udara dan Suara Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Pencemaran Lingkungan Hidup			
		Air	Tanah	Udara	Suara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[020] CIMAHI TENGAH					
001	BAROS	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
002	CIGUGUR TENGAH	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
003	KARANGMEKAR	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
004	SETIAMANAH	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
005	PADASUKA	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
006	CIMAHI	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014					

Tabel 12. Banyaknya Sekolah TK, SD, SLTP, Akademi/PT, dan SLB Negeri Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Banyaknya Sekolah Negeri					
		TK	SD	SLTP	SLTA	Akademi / PT	SLB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[020]	CIMAHI TENGAH	0	37	4	4	0	3
001	BAROS	0	8	1	0	0	0
002	CIGUGUR TENGAH	0	13	0	0	0	0
003	KARANGMEKAR	0	2	2	1	0	0
004	SETIAMANAH	0	3	1	1	0	1
005	PADASUKA	0	6	0	0	0	1
006	CIMAHI	0	5	0	2	0	1

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014

Tabel 13. Banyaknya Sekolah TK, SD, SLTP, SLTA, Akademi/PT, dan SLB Swasta Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Banyaknya Sekolah Swasta					
		TK	SD	SLTP	SLTA/Sederajat	Akademi / PT	SLB
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
[020]	CIMAHI TENGAH	43	6	11	9	2	0
001	BAROS	9	2	4	4	2	0
002	CIGUGUR TENGAH	7	1	4	0	0	0
003	KARANGMEKAR	7	1	2	2	0	0
004	SETIAMANAH	5	1	0	0	0	0
005	PADASUKA	6	0	0	0	0	0
006	CIMAHI	9	1	1	3	0	0

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014

Tabel 14. Keberadaan Rumah Sakit, Rumah Bersalin, Poliklinik, Puskesmas, Praktek Dokter dan Praktek Bidan Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Poliklinik	Puskesmas/ Pustu	Praktek Dokter	Praktek Bidan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[020]	CIMAHI TENGAH	4	2	7	6	31	31
001	BAROS	2	1	1	0	7	3
002	CIGUGUR TENGAH	2	0	1	3	2	9
003	KARANGMEKAR	0	1	0	0	7	2
004	SETIAMANAH	0	0	2	1	10	10
005	PADASUKA	0	0	2	1	5	7
006	CIMAHI	0	0	1	1	-	-

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014

Tabel 15. Banyaknya Poskesdes, Polindes, Posyandu, Apotek dan Toko Obat Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Poskesdes	Polindes	Posyandu	Apotek	Toko Obat *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[020]	CIMAHI TENGAH			142	28	23
001	BAROS	-	-	25	8	2
002	CIGUGUR TENGAH	-	-	33	5	2
003	KARANGMEKAR	-	-	18	6	4
004	SETIAMANAH	-	-	22	3	2
005	PADASUKA	-	-	31	2	3
006	CIMAHI	-	-	13	4	10

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014

Tabel 16. Banyaknya Dokter Pria, Dokter Wanita, Dokter Gigi, Bidan, Mantri Kesehatan dan Dukun Bayi Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Dokter		Dokter Gigi	Bidan	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi
		Pria	Wanita				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[020]	CIMAHI TENGAH	12	11	12	40	14	0
001	BAROS	2	3	2	3	0	0
002	CIGUGUR TENGAH	0	1	0	14	0	-
003	KARANGMEKAR	4	2	3	5	0	0
004	SETIAMANAH	4	2	3	10	2	0
005	PADASUKA	0	1	1	7	2	0
006	CIMAHI	2	2	3	1	10	0

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014

Tabel 17. Banyaknya Masjid, Surau, Gereja Kristen, Gereja Katholik, Pura dan Vihara / Klenteng Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Masjid	Surau	Gereja		Pura	Vihara / Klenteng
				kristen	Katholik		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[020] CIMAHI TENGAH		136	175	13	4	1	0
001	BAROS	23	17	4	1	0	0
002	CIGUGUR TENGAH	30	81	1	0	0	0
003	KARANGMEKAR	16	6	6	1	1	0
004	SETIAMANAH	32	13	1	0	0	0
005	PADASUKA	21	43	0	0	0	0
006	CIMAHI	14	15	1	2	0	0

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014

Tabel 18. Jenis Sarana Transportasi, Keberadaan Telepon Umum, Wartel, Warnet, Kantor Pos dan Pos Keliling Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Jenis Sarana Transportasi	Keberadaan				
			Telepon Umum	Wartel	Warnet	Kantor Pos	Pos Keliling
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[020] CIMAHI TENGAH							
001	BAROS	Darat	Ada	Ada	Ada	Ada	Tidak Ada
002	CIGUGUR TENGAH	Darat	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
003	KARANGMEKAR	Darat	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
004	SETIAMANAH	Darat	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada
005	PADASUKA	Darat	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
006	CIMAHI	Darat	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014

Tabel 19. Luas Kelurahan , Luas Lahan Sawah, Luas Lahan Bukan Sawah dan Luas Lahan Non Pertanian Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Luas Kelurahan	Luas Lahan Sawah	Luas Lahan Bukan Sawah	Luas Lahan Non Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[020]	CIMAHI TENGAH	1.011,3	72,5	0,7	938,1
001	BAROS	225	-	-	225
002	CIGUGUR TENGAH	235,1	0	0	235,1
003	KARANGMEKAR	131,1	0	0	131,1
004	SETIAMANAH	137,6	0	-	137,6
005	PADASUKA	198,1	72,5	-	125,6
006	CIMAHI	84,4	-	0,7	83,7

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014

Tabel 20. Banyaknya Kios Sarana Produksi Pertanian KUD dan Non KUD, Banyaknya KUD, Kopinkra, Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Non KUD Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Kios sarana Produksi Pertanian		Koperasi			
		Milik KUD	Milik Non KUD	KUD	Kopinkra	Simpan Pinjam	Non KUD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[020]	CIMAHI TENGAH	0	0	2	0	35	1
001	BAROS	0	0	0	0	11	1
002	CIGUGUR TENGAH	0	0	0	0	5	0
003	KARANGMEKAR	0	0	1	0	6	0
004	SETIAMANAH	0	0	0	0	2	0
005	PADASUKA	0	0	0	0	4	0
006	CIMAHI	0	0	1	0	7	0
<i>Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014</i>							

Tabel 21. Banyaknya Industri Kecil / Kerajinan Rumah Tangga Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Industri Kecil / Kerajinan Rumah Tangga							
		Kulit	Kayu	Logam	Anyaman	Gerabah/Keramik	Kain/Tenun	Makanan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
[020]	CIMAHI TENGAH	5	13	6	1	0	35	144	26
001	BAROS	0	0	0	0	0	0	10	0
002	CIGUGUR TENGAH	0	4	0	0	0	13	18	10
003	KARANGMEKAR	0	1	6	0	0	6	21	10
004	SETIAMANAH	2	1	0	0	0	13	43	5
005	PADASUKA	2	1	0	1	0	3	22	0
006	CIMAHI	1	6	0	0	0	0	30	1
Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014									

Tabel 22. Keberadaan Pertokoan dan pasar Permanen / Semi Permanen, Banyaknya Pasar Tidak Permanen, Mini market dan Toko Kelontong Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Keberadaan		Banyaknya		
		Pertokoan	Pasar Permanen / Semi Permanen	Pasar Tidak Permanen	Mini Market	Toko/Warung/Kios
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[020] CIMAHI TENGAH				2	65	2.498
001	BAROS	Ada	Ada	1	2	675
002	CIGUGUR TENGAH	Ada	Ada	0	48	371
003	KARANGMEKAR	Ada	Tidak Ada	0	4	382
004	SETIAMANAH	Ada	Ada	0	8	432
005	PADASUKA	Ada	Tidak Ada	0	1	367
006	CIMAHI	Ada	Ada	1	2	271
Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014						

Tabel 23. Banyaknya Restoran, Kedai Makanan, Hotel dan Penginapan Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Restoran	Kedai Makanan	Hotel	Penginapan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[020]	CIMAHI TENGAH	45	355	3	2
001	BAROS	0	70	0	0
002	CIGUGUR TENGAH	2	21	0	1
003	KARANGMEKAR	19	56	3	1
004	SETIAMANAH	7	61	0	0
005	PADASUKA	1	105	0	0
006	CIMAHI	16	42	0	0
Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014					

Tabel 24. Terjadinya Perkelahian Massal, Penyelesaian Perkelahian Massal, Jenis Kejahatan Terbanyak dan Sarana Pos Kamling Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Terjadinya Perkelahian Massal	Penyelesaian Perkelahian Massal	Jenis Kejahatan Terbanyak	Sarana Pos Kamling
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[020] CIMAHI TENGAH					
001	BAROS	Tidak Ada	-	Pencurian	Ada
002	CIGUGUR TENGAH	Tidak Ada	-	Pencurian	Ada
003	KARANGMEKAR	Tidak Ada	-	Pencurian	Ada
004	SETIAMANAH	Ada	Ada	Pencurian	Ada
005	PADASUKA	Tidak Ada	-	Pencurian	Ada
006	CIMAHI	Tidak Ada	-	Pencurian	Ada

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014

Tabel 25. Banyaknya Kelahiran, Kematian dan Perpindahan Penduduk Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Kelahiran		Kematian		Perpindahan Penduduk	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Datang	Pergi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[020]	CIMAHI TENGAH	426	401	282	246	2.686	2.545
001	BAROS	42	33	44	35	530	833
002	CIGUGUR TENGAH	52	54	84	101	163	357
003	KARANGMEKAR	-	-	-	-	-	-
004	SETIAMANAH	52	53	47	43	635	544
005	PADASUKA	231	199	92	59	1.292	732
006	CIMAHI	49	62	15	8	66	79

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014

Tabel 26. Banyaknya Bangunan Rumah Sesuai Kualitas Bangunannya Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Kualitas Bangunan Rumah		
		Permanen	Semi Permanen	Tidak Permanen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[020]	CIMAHI TENGAH	19.378	3.994	548
001	BAROS	-	-	-
002	CIGUGUR TENGAH	3.153	165	28
003	KARANGMEKAR	3.240	71	-
004	SETIAMANAH	3.145	1.137	191
005	PADASUKA	6.222	2.621	329
006	CIMAHI	3.618	-	-

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014

Tabel 27. Banyaknya Kader Menurut Status, Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	PKK	PDPP	Dasawisma	LPM	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[020]	CIMAHI TENGAH	1.122	52	2.963	101	698
001	BAROS	547	20	569	15	125
002	CIGUGUR TENGAH	20	13	112	11	33
003	KARANGMEKAR	449	3	437	12	180
004	SETIAMANAH	25	10	558	12	22
005	PADASUKA	21	0	995	25	239
006	CIMAHI	60	6	292	26	99
<i>Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014</i>						

Tabel 28. Keberadaan Karang Taruna, Jumlah dan Anggota Karang Taruna Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Ada Karang Taruna	Jumlah Karang Taruna	Anggota Karang Taruna
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[020]	CIMAHI TENGAH		45	990
001	BAROS	Ada	13	180
002	CIGUGUR TENGAH	Ada	1	105
003	KARANGMEKAR	Ada	18	541
004	SETIAMANAH	Ada	1	16
005	PADASUKA	Ada	1	38
006	CIMAHI	Ada	11	110
<i>Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014</i>				

Tabel 29. Banyaknya Penduduk Yang Seharusnya Mendapatkan KTP, Sudah Memiliki KTP, WNI dan WNA Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Seharusnya Mendapatkan KTP	Sudah Memiliki KTP	WNI Keturunan	WNA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[020]	CIMAHI TENGAH	87.850	46.242	0	0
001	BAROS	16.825	13.460	0	0
002	CIGUGUR TENGAH	36.484	-	-	-
003	KARANGMEKAR	-	-	-	-
004	SETIAMANAH	-	-	-	-
005	PADASUKA	24.623	24.403	0	0
006	CIMAHI	9.918	8.379	0	0

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014

Tabel 30. Banyaknya KK Yang Belum Memiliki Rumah/Ngontrak, Sudah Memiliki Rumah Sendiri, Memiliki Kendaraan Roda 4 dan Roda 2 Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	KK Yg Belum Memiliki Rumah/Ngontrak	Sudah Memiliki Rumah Sendiri	Kendaraan Roda 4	Kendaraan Roda 2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[020] CIMAHI TENGAH		12.327	19.937	5.092	16.163
001	BAROS	-	-	653	1.300
002	CIGUGUR TENGAH	8.021	6.056	260	3.423
003	KARANGMEKAR	548	3.864	837	2.341
004	SETIAMANAH	-	-	-	-
005	PADASUKA	2.826	7.744	3.000	6.979
006	CIMAHI	932	2.273	342	2.120
Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014					

Tabel 31. Banyaknya Bayi Lahir, Mati, Ibu Melahirkan dan Ibu Melahirkan Mati Tahun 2014 Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Bayi Lahir	Bayi Mati	Ibu Melahirkan	Ibu Melahirkan Mati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[020]	CIMAHI TENGAH	1.755	14	1.755	2
001	BAROS	75	0	75	0
002	CIGUGUR TENGAH	1.067	0	1.067	0
003	KARANGMEKAR	-	-	-	-
004	SETIAMANAH	45	3	45	1
005	PADASUKA	457	11	457	1
006	CIMAHI	111	0	111	0

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014

Tabel 32. Banyaknya Balita, Yang Diimunisasi Polio3, DPT-1, Cacar, dan Yang Belum Pernah Diimunisasi Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Balita	Imunisasi Polio 3	Imunisasi DPT-1	Imunisasi Cacar	Belum Pernah Diimunisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[020]	CIMAHI TENGAH	12.343	1.846	2.132	1.408	0
001	BAROS	1.332	54	40	23	0
002	CIGUGUR TENGAH	4.885	814	1.067	841	0
003	KARANGMEKAR	-	-	-	-	-
004	SETIAMANAH	1.822	508	513	527	0
005	PADASUKA	2.756	470	494	-	-
006	CIMAHI	1.548	-	18	17	0

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014

Tabel 33. Banyaknya Pondok Pesantren, Santriwan, Santriwati dan Jemaah Haji Tahun 2014 Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Pondok Pesantren	Santriwan	Santriwati	Jemaah Haji Tahun 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[020]	CIMAHI TENGAH	5	35	33	158
001	BAROS	0	0	0	-
002	CIGUGUR TENGAH	2	-	-	-
003	KARANGMEKAR	-	-	-	-
004	SETIAMANAH	2	-	-	-
005	PADASUKA	1	35	33	153
006	CIMAHI	0	0	0	5

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014

Tabel 34. Banyaknya Pangkalan Ojek, Ojek Sepeda Motor, Delman dan Becak Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Pangkalan Ojek	Ojek Sepeda Motor	Delman	Becak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[020]	CIMAHI TENGAH	65	1.155	13	58
001	BAROS	18	180	0	12
002	CIGUGUR TENGAH	6	250	10	2
003	KARANGMEKAR	3	61	0	4
004	SETIAMANAH	8	314	0	23
005	PADASUKA	20	250	0	7
006	CIMAHI	10	100	3	10

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014

Tabel 35. Banyaknya Bank Umum, BPR, KUD, Non KUD/KOSIPA, Koperasi Pondok Pesantren dan Kantor Pegadaian Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Bank Umum	BPR	KUD	Non KUD/ KOSIPA	Koperasi Pondok Pesantren	Kantor Pegadaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[020]	CIMAHI TENGAH	27	5	3	26	3	4
001	BAROS	0	0	0	11	0	0
002	CIGUGUR TENGAH	6	2	0	3	2	1
003	KARANGMEKAR	6	1	0	6	0	0
004	SETIAMANAH	4	0	0	2	0	1
005	PADASUKA	6	1	2	4	1	1
006	CIMAHI	5	1	1	0	0	1

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014

Tabel 36. Banyaknya Tempat Penyewaan VCD/PS, Bengkel Mobil, Motor, Reparasi Alat-alat Elektronik, Fotocopy dan Biro/Agen Perjalanan Wisata (Tour and Travel) Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Tempat Penyewaan VCD/PS	Bengkel Mobil	Bengkel Motor	Reparasi Alat-Alat Elektronik	Fotocopy	Biro/Agen Perjalanan Wisata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[020]	CIMAHI TENGAH	34	13	93	48	52	3
001	BAROS	-	-	-	1	25	1
002	CIGUGUR TENGAH	-	-	-	-	6	-
003	KARANGMEKAR	28	3	67	20	2	1
004	SETIAMANAH	5	2	8	18	3	1
005	PADASUKA	1	5	4	4	7	0
006	CIMAHI	0	3	14	5	9	0

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014

Tabel 37. Banyaknya Tempat Pangkas Rambut, Salon Kecantikan, Bengkel Las dan Persewaan Alat-alat Pesta Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Tempat Pangkas Rambut	Salon Kecantikan	Bengkel Las	Persewaan Alat-alat Pesta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	[020] CIMAHI TENGAH	33	54	16	32
001	BAROS	5	6	1	2
002	CIGUGUR TENGAH	-	7	5	5
003	KARANGMEKAR	10	2	1	2
004	SETIAMANAH	6	7	1	2
005	PADASUKA	5	22	6	20
006	CIMAHI	7	10	2	1

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014

Tabel 38. Banyaknya Daerah Rawan Kecelakaan, KK Yang Memiliki TV dan Berlangganan Koran/ Surat Kabar/Majalah Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Daerah Rawan Kecelakaan	KK Yg Memiliki TV	KK Yg Berlangganan Koran/ Surat Kabar/Majalah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[020]	CIMAHI TENGAH	24	48.651	6.647
001	BAROS	10	6.654	4.000
002	CIGUGUR TENGAH	2	14.799	-
003	KARANGMEKAR	2	4.318	269
004	SETIAMANAH	2	7.509	-
005	PADASUKA	8	12.235	2.278
006	CIMAHI	0	3.136	100

Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014

Tabel 39. Banyaknya Keluarga Pra KS dan KS I Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Pra KS	KS I
(1)	(2)	(3)	(4)
[020]	CIMAHI TENGAH	1.606	23.316
001	BAROS	4	10.635
002	CIGUGUR TENGAH	1.368	6.450
003	KARANGMEKAR	-	-
004	SETIAMANAH	61	1.938
005	PADASUKA	151	2.958
006	CIMAHI	22	1.335
Sumber : Potensi Kelurahan Tahun 2014			

Tabel 40. Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio Menurut Kode dan Kelurahan

Kode	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[020]	CIMAHI TENGAH	88.012	82.904	170.916	102
001	BAROS	12.777	10.946	23.723	103
002	CIGUGUR TENGAH	26.554	25.205	51.759	102
003	KARANGMEKAR	9.386	8.559	17.945	97
004	SETIAMANAH	12.226	12.033	24.259	102
005	PADASUKA	21.042	20.249	41.291	102
006	CIMAHI	6.023	5.912	11.939	101

Sumber : Proyeksi Penduduk 2000-2016

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA CIMAHI

Jl. Entjep Kartawiria No. 20B Citeureup Cimahi

Tlp/Fax : (022) 6645985

Homepage : cimahikota.bps.go.id, Email : bps3277@bps.go.id